

# ANALISIS KESALAHAN FONOLOGI DAN SINTAKSIS PADA LATAR BELAKANG SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

Fany Farkhatun Nisa

[fanyfarkhatun@gmail.com](mailto:fanyfarkhatun@gmail.com)

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab  
Universitas Islam Negeri Gunung Djati Bandung

## Abstract

Language errors are the use of language that deviates from the language rules that apply in a language. Language errors often occur in language learners, including when learning Arabic. These errors can be in the form of verbal or written errors, such as several language errors found by researchers in the thesis of Arabic Language Education Study Program students at IAIN Syekh Nurjati Cirebon. This research aims to analyze Arabic phonological and syntactic errors in the thesis background of students of the IAIN Cirebon Arabic Language Education (PBA) study program for the 2020/2021 academic year. This research is descriptive qualitative research with content analysis methods. The subject of this research is a student's thesis majoring in Arabic Language Education at IAIN Cirebon. The research results show that phonological errors include errors in the use of punctuation marks, errors in reflecting letter sounds, dating of sounds and errors in selecting phonemes in a word. Meanwhile, syntactic errors include: I'rab, Idhafah, Na'at Man'ut errors, adjusting fi'il to Fa'il and errors in Muftada'.

**Keywords: Error Analysis, Phonological Errors, Syntax Errors**

## Abstrak

Kesalahan bahasa merupakan pemakaian bahasa yang keluar menyimpang dari aturan kaidah bahasa yang berlaku dalam suatu bahasa. kesalahan berbahasa kerap terjadi pada pembelajar bahasa, termasuk dalam belajar bahasa Arab. Kesalahan tersebut bisa berbentuk kesalahan lisan maupun tulisan, sebagaimana beberapa kesalahan bahasa yang ditemukan peneliti pada skripsi mahasiswa Prodi jurusan Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan fonologi dan sintaksis bahasa Arab pada latar belakang skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) IAIN Cirebon tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis konten. Subjek penelitian ini adalah skripsi mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab di IAIN Cirebon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan fonologi meliputi kesalahan pada penggunaan tanda baca, kesalahan merefleksikan bunyi huruf, penanggalan bunyi dan kesalahan dalam pemilihan fonem pada suatu kata. Sedangkan kesalahan sintaksis meliputi : Kesalahan I'rab, *Idhafah*, *Na'at Man'ut*, Penyesuain *fi'il* dengan *Fa'il* dan kesalahan pada *Muftada'*.

**Kata Kunci: Analisis Kesalahan, Kesalahan Fonologi, Kesalahan Sintaksis**

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa Asing yang dipelajari di Indonesia baik dijenjang formal maupun non formal, mulai dari jenjang paling dasar yaitu SD/MI sampai pada jenjang perguruan tinggi (Saidah, 2022). Dalam mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa asing tentu seorang pembelajar akan dihadapkan dengan berbagai problematika pembelajarannya, baik dari aspek intralingual maupun dari aspek interlingualnya dan lain sebagainya. Problematika tersebut nampak pada kesalahan-kesalahan bahasa yang kerap dilakukan oleh pembelajar.

Pada dasarnya kesalahan berbahasa tersebut bukanlah sesuatu yang abnormal, melainkan hal yang lumrah terjadi ketika seseorang belajar atau bahkan mengajarkan bahasa, termasuk bahasa Arab. Kesalahan bahasa secara sederhana dapat diartikan pelanggaran terhadap kode ataupun kaidah berbahasa (Nurkholis, 2018) pendapat yang serupa juga diungkapkan oleh Tarigan (2011:21) bahwasanya kesalahan berbahasa merupakan pemakaian suatu bahasa yang menyimpang dari aturan bahasa yang berlaku dalam bahasa itu. Maka dapat dipahami bahwa kesalahan Bahasa adalah ketidaksesuaian penggunaan bahasa dengan aturan Bahasa yang sedang dipelajari ataupun digunakan.

Kesalahan berbahasa tersebut bisa terjadi karena beberapa faktor, diantaranya : pengaruh dari bahasa ibu sehingga terjadi interferensi bahasa ibu terhadap bahasa yang sedang dipelajari. Faktor selanjutnya adalah

kekurangpahaman pembelajar terhadap penggunaan bahasa yang dipelajari ataupun yang digunakan (Setyawati, 2010:16). Selain itu juga pengajaran bahasa yang kurang sesuai dan kurang mendukung baik dari situasi dan kondisi pembelajar, metode yang digunakan dalam belajar Bahasa, materi yang sulit. Semua itu bisa menjadi salah satu faktor seorang pembelajar mengalami kesalahan berbahasa.

Kesalahan berbahasa memiliki banyak ragam, secara umum dapat dikelompokkan menjadi 4 ragam, yaitu : kesalahan berdasarkan aspek linguistik, aspek strategi lahiriyah, efek komunikasi dan aspek komparatif (Ainin, 2011:64) Adapun kesalahan berbahasa yang kerap terjadi dan sangat nampak adalah kesalahan pada aspek linguistik, yaitu kesalahan bahasa dilihat struktur dalam Bahasa itu sendiri, yang meliputi: kesalahan pada fonologi, morfologi, sintaksis dan kesalahan semantik (Haniah, 2018)

Meskipun kesalahan berbahasa diatas kerap kali dianggap sebagai sesuatu yang wajar atau lumrah terjadi, namun kesalahan tersebut tidak boleh diabaikan dan dibiarkan terus terjadi begitu saja, karena hal tersebut akan menjadi penghambat bagi ketercapaian suatu tujuan pengajaran bahasa. Atas dasar inilah perlunya meminimalisir kesalahan-kesalahan tersebut bahkan dihilangkan (Tarigan, 2011:60). Berdasarkan hal tersebut, maka dirasa penting penelitian terkait analisis kesalahan berbahasa Arab, guna menganalisis kesalahan-kesalahan apa saja yang sering

terjadi pada pembelajar bahasa, sehingga bisa menjadi evaluasi khususnya bagi pengajar bahasa untuk meminimalisir kesalahan-kesalahan tersebut,

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon merupakan salah satu Perguruan Tinggi Islam yang membuka peluang dan kesempatan bagi pembelajar yang memiliki keinginan untuk mendalami dan mengembangkan kemampuannya dalam bidang bahasa Arab melalui jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Selain sebagai wadah dalam mendalami kemampuan Bahasa Arab, jurusan ini juga membekali mahasiswa tentang bagaimana cara mengajarkan Bahasa Arab. Adapun sebagai tugas akhir sekaligus syarat kelulusan dalam program ini adalah tiap mahasiswa diwajibkan membuat sebuah karya ilmiah atau yang sering disebut dengan skripsi dengan menggunakan Bahasa Arab.

Sebuah karya ilmiah harus disusun dan dibuat secara baik dan benar, baik dari segi bahasa nya maupun dari aspek kontennya. Penggunaan bahasa Arab dalam penulisan skripsi mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tentu mempunyai karakteristik khusus yang tentunya akan berbeda dengan karakteristik bahasa Indonesia baik dari aspek fonologi, imla, sintaksis morfologi, dan semantik. Mengingat Bahasa Arab bukanlah sebagai bahasa ibu mereka (baca: Indonesia), sehingga memungkinkan dalam penulisan skripsi berbahasa Arab kerap mengalami kesalahan Hal tersebut mengakibatkan mahasiswa

seringkali terjebak dalam kesalahan pemilihan dan penggunaan kata, penyusunan kalimat, pemaknaan dan lain sebagainya.

Berdasarkan paparan diatas, maka studi analisis tentang kesalahan-kesalahan berbahasa pada skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab menjadi perlu dan penting untuk dilakukan, guna mencari kesalahan yang sering dilakukan mahasiswa dalam penulisan skripsi kemudian dari kesalahan tersebut diidentifikasi, diklasifikasikan, ditafsirkan, kemudian dievaluasi dan dilakukan perbaikan pada kesalahan-kesalahan tersebut. Adapun output akhir dari penelitian ini adalah sebagai bahan acuan dan *feedback* bagi pengajar bahasa Arab agar lebih memperhatikan materi yang sering dijumpai kesalahannya dalam bahasa pembelajar agar mahasiswa lebih memperhatikan dan menggunakan kaidah bahasa Arab yang baik dan benar dalam Menyusun skripsi sehingga kualitas karya ilmiah dapat diperhitungkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk-bentuk kesalahan khususnya pada aspek fonologi dan aspek sintaksis yang terjadi dalam penulisan latar belakang pada skripsi mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis analisis deskriptif. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode analisis isi (*content*

*analysis*), yaitu penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa (Afifudin, 2009:65). Adapun objek penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon Angkatan 2016, dengan pengambilan sampel secara acak 3 dari 15 jumlah skripsi.

Sedangkan analisis data yang digunakan pada penelitian ini mengikuti pendapat Huberman dan Miles yang meliputi tiga kegiatan yaitu : 1) Reduksi data 2) Display data dan 3) konklusi data.

Penelitian ini dibatasi pada aspek kesalahan fonologi dan sintaksis pada latar belakang skripsi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan ini akan di paparkan beberapa kesalahan-kesalahan bahasa yang peneliti temukan pada latar belakang skripsi mahasiswa angkatan 2016 prodi jurusan bahasa Arab di IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Berikut beberapa kesalahan bahasa Arab yang peneliti temukan, diantaranya:

### 1. Kesalahan Fonologi

Fonologi merupakan salah satu cabang ilmu linguistik yang mengkaji secara khusus tentang bunyi berdasarkan fungsinya. Yang mana bunyi suatu huruf dapat berpengaruh terhadap makna leksikal dalam suatu Bahasa

(J.W.M. Verhaar., 2012:67). Kesalahan fonologi dalam tulisan merupakan kesalahan dalam penggunaan tanda baca atau kesalahan dalam penulisan kata-kata. Berikut beberapa kesalahan fonologi yang peneliti temukan dalam tulisan skripsi mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon:

Tabel 1

Kesalahan fonologi

Kesalahan	Koreksi
النَّحْوُ الْوَاضِحُ	النَّحْوُ الْوَاضِحُ
بناء على الجدول <u>السابق</u>	بناء على الجدول السابق
استنادا إلى المقابلة التي أجراها الباحث في 15 <u>أكتوبر</u> 2021	استنادا إلى المقابلة التي أجراها الباحث في 15 <u>أكتوبر</u> 2021
هذه المسكلات	هذه المشكلات
تكوّن الكلمة	تكوين الكلمة

Berdasarkan tabel diatas, maka ditemukan beberapa kesalahan bahasa dalam aspek fonologi. Kesalahan pertama terletak pada kesalahan penggunaan tanda baca pada frasa ال

النَّحْوُ الْوَاضِحُ huruf حُ pada kata النَّحْوُ menggunakan tanda baca berupa dhammah dan huruf ضُ pada kata الْوَاضِحُ menggunakan tanda baca sukun setelah tanda baca *fathah thawiilah* . kata tersebut seharusnya menggunakan tanda baca sukun pada huruf ح dan harakat kasroh pada huruf ض sehingga klausa yang benar menjadi النَّحْوُ الْوَاضِحُ

Pada kalimat kedua, kesalahan terletak pada kata السَّابِقُ. fonem “أ” pada kata tersebut tidak sesuai, yang benar adalah dengan menggunakan fonem “ا”, sehingga menjadi السَّابِقُ.

Pada kalimat ketiga, kesalahan terletak pada kata اَكْتَمِبَارُ, kesalahan tersebut terletak pada salah bunyi fonem yaitu pada bunyi fonem ح yang seharusnya adalah fonem و dan kesalahan selanjutnya penambahan fonem panjang pada huruf ب yang

seharusnya dihilangkan. Dengan demikian kata yang benar adalah اَكْتَوِبَرُ

Sedangkan pada kalimat keempat yaitu pada frasa هذه المسكلاتُ. Kesalahan terletak pada kata المسِكَاتُ, dimana pada kata tersebut terjadi kesalahan dalam mereflesikan bunyi

huruf ش ditulis dengan huruf س pada kata المشكالاتُ ditulis dengan المسكالاتُ.

Dan kesalahan yang terakhir yaitu pada frasa تكون الكلمة, kesalahan tersebut terletak pada kata تَكُونُ الكلمة dimana pada kata tersebut terjadi penanggalan bunyi Panjang, yaitu bunyi Panjang dibunyikan pendek. Maka kata yang benar adalah تَكْوِينُ

## 2. Kesalahan Sintaksis

Sintaksis adalah tata bahasa yang mengkaji hubungan antar-kata dalam sebuah tuturan. Tata bahasa sendiri terdiri dari morfologi dan sintaksis. Jika pada morfologi membahas struktur gramatikal di dalam kata, maka sintaksis mengkaji dengan tatabahasa di antara kata-kata di dalam tuturan (Parhan, 2022).

Kesalahan sintaksis merupakan kesalahan atau penyimpangan yang terjadi pada struktur frasa, kalimat, klausa, serta ketidaksesuaian penggunaan partikel. Adapun kesalahan sintaksis pada bahasa Arab diantaranya kesalahan dari segi i'rab (harakat akhir huruf pada setiap kalimat sesuai kedudukannya dan tarkibnya) selain itu juga kesalahan dalam persesuaian kata. Berikut bentuk kesalahan sintaksis yang peneliti temukan pada latar belakang skripsi mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon :

Tabel 2

Kesalahan Sintaksis

Kesalahan	Koreksi
جرت الباحث المقابلة	جري الباحث المقابلة
البحث الذي كتبه ناظرة الناشطة	البحث الذي كتبه ناظرة الناشطة
بناء على البيان المذكورة	بناء على البيان المذكور
قراءة هي مهارة الثالثة بعد مهارة الإستماع والكلام.	القراءة هي مهارة الثالثة بعد مهارة الإستماع والكلام
أما الغرض من الاختبار هو كأداة القياس	أما الغرض من الاختبار فهو كأداة القياس
إحدى العوامل	إحد العوامل
يأمر المعلم الطلاب ليقروا نص القراءة	يأمر المعلم الطلاب ليقروا نص القراءة

Berdasarkan tabel diatas, maka ditemukan beberapa kesalahan dalam aspek sintaksis. Kesalahan pertama dan kedua terletak pada penyesuaian fi'il dan failnya. Dalam kaidah bahasa Arab antara kata kerja dan pelaku harus disesuaikan berdasarkan tadzkir dan ta'nits, mufrad, mutsanna, dan jamak serta

posisi pelaku sebagai orang ketiga, kedua atau pertama dalam pembicaraan.

جرت الباحث

المقابلة ditemukan ketidaksesuaian antara fail dengan fi'ilnya, dimana fail (pelaku) adalah الباحث yang berarti peneliti (laki-laki) sedangkan kata kerja (fi'il) yang digunakan tidak sesuai karna menggunakan ت yang menunjukkan untuk fail (pelaku) dia perempuan, maka ditemukan ketidaksesuaian antara fail dengan fi'ilnya. Sehingga kata kerja جرت (dia perempuan telah melakukan) perlu menyesuaikan dengan failnya (pelakunya), sehingga menjadi جرى الباحث.

Kesalahan yang kedua juga hampir memiliki pola yang sama, yaitu ketidaksesuaian penggunaan kata kerja (fiil) dengan failnya yaitu pada kalimat البحث الذي كتبه ناظرة الناشط

enggunaan kata kerja كتب (Dia laki-laki telah menulis) tidak sesuai karena fail nya adalah ناظرة الناشطة (nama seorang perempuan) . Maka dari kata kerja كتب haruslah menyesuaikan dengan failnya, sehingga susunan kalimat yang benar menjadi

البحث الذي كتبه ناظرة الناشطة

بناء على البيان المذكورة ،

المذكورة. Kata المذكورة kedudukannya sebagai na'at, dan na'at haruslah mengikuti man'utnya dari segi 'irob, mudzakar muannats, ma'rifah nakiroh dan dari segi jumlahnya. Pada kata tersebut tidak mengikuti man'ut dari segi muannas mudzakarnya. Jadi yang benar adalah kata menghilangkan ta' marbuthoh pada kata المذكور sehingga susunan frasa menjadi البيان المذكور

قراءة هي مهارة الثالثة بعد مهارة

الإستماع والكلام Pada pola kalimat keempat

yaitu Pada susunan kalimat tersebut terdapat kesalahan pada kata قراءة dimana kata tersebut berkedudukan sebagai muftada, dan syarat muftada haruslah ma'rifat. Sedangkan kata قراءة sendiri merupakan nakiroh, Oleh sebab itu kata قراءة perlu diubah menjadi ma'rifah yaitu dengan membubuhkan ال , dengan demikian susunan kalimat yang benar menjadi القراءة هي مهارة الثالثة

Pada contoh pola kalimat keempat yaitu أما الغرض من الاختبار هو

كأداة القياس... Pada susunan kalimat tersebut terdapat kesalahan yaitu ketidaksempurnaan pada kalimat. Dimana biasanya jika ada susunan kalimat yang menggunakan pola أما sebagai syarat, maka setelah harus diikuti dengan jawab yaitu dengan menggunakan فاء الجواب. Sehingga

أما الغرض من الاختبار فهو كأداة القياس kalimat yang sesuai menjadi

Pada contoh berikutnya, yaitu pada frasa إحدى العوامل. Susunan frasa tersebut merupakan susunan idofah. Idhafah sendiri dalam bahasa Arab adalah istilah yang digunakan ketika menyandarkan suatu kata kepada kata yang lain yang pada umumnya berarti kepemilikan. Dalam aturan tata bahasa Arab kata yang sandar tidak boleh disertai dengan alif lam atau tanwin dan membuang nun pada kata bentuk dual maupun jamak, selain itu membuang alif maqsuruh ى pada isim maasur. Pada kata إحدى berkedudukan sebagai mudhof maka alif maqsuruh pada kata tersebut perlu dibuang sehingga frasa yang benar menjadi إحدى العوامل

Pada contoh terakhir يأمر المعلم الطلاب ليقروا نص القراءة terdapat

kesalahan yaitu pada kata نص dimana kata tersebut berkedudukan sebagai maf'ul bih, namun alamat irab pada kata tersebut kurang sesuai. Seharusnya maf'ul bih I'rabnya adalah nasob. Dengan

يأمر المعلم الطلاب ليقروا نص القراءة kalimat yang sesuai adalah

## PENUTUP

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa kesalahan yang terdapat dalam latar belakang skripsi mahasiswa angkatan 2016 prodi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Kesalahan tersebut meliputi kesalahan fonologi dan sintaksis. Pada aspek fonologi kesalahan berbahasa tersebut meliputi pada kesalahan penggunaan tanda baca, kesalahan merefleksikan bunyi huruf, penanggalan bunyi dan kesalahan dalam pemilihan fonem pada suatu kata. Sedangkan kesalahan pada aspek sintaksis meliputi : Kesalahan I'rab, Idhafah, Na'at Man'ut, Penyesuaian fi'il dengan Fa'il dan kesalahan pada Mubtada'.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin, B. A. S. (2009). *Metode penelitian Kualitatif*. CV PUSTAKA.
- Ainin, M. (2011). *Analisa Bahasa Pembelajar Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing*. Misykat.
- Haniah. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab. *Arabi : Journal of Arabic Studies*, 3(1).
- J.W.M. Verhaar. (2012). *Asas-Asas Linguistik Umum*. Gajah Mada University Press.
- Nurkholis. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Bahasa Arab. . . *Al-Fathin*, 1(1).
- Parhan, ghufron M. (2022). AKSONOMI LINGUISTIK,ANALISIS KESALAHAN BAHASA DALAM PEMBELAJARAN INSYA. *Ta'limi: Journal of Arabic Education & Arabic Studies*, 1(2).
- Saidah. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Arab dan Implikasinya pada Makna. . *Ajie : Al-Gazali Journal of Islamic Esucation*, 1(1).
- Setyawati, N. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yuma Pustaka.
- Tarigan, H. G. (2011). *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Angkasa.